

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL PADA FILM "TOBA DREAMS" KARYA TB SILALAH

Elisa Nur Fauziah¹, Abdul Hasim², Zainah Asmaniah³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

(IPI Garut)

abdulhasim007@institutpendidikan.ac.id

zainahasmaniah@insitutpendidikan.ac.id

Abstrak

Penulisan ini berjudul "Analisis nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi (Sebagai Relevansi Bahan Ajar Sastra di SMA). Film merupakan bagian dari komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada penonton melalui media cerita. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh krisis moral di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah (1) Bagaimanakah nilai-nilai moral kejujuran pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA?. (2) Bagaimanakah nilai-nilai moral tanggung jawab pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA?. (3) Bagaimanakah nilai-nilai moral keadilan pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA?. (4) Bagaimanakah nilai-nilai moral keberanian pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA?. (5) Bagaimanakah relevansinya nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" sebagai bahan ajar sastra di SMA?. Berdasarkan hasil analisis mengenai nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi (sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA) penulis menemukan adanya nilai moral kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan keberanian dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Simpulan dalam penulisan ini diperoleh nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Berbagai nilai moral dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pedoman siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Analisis, nilai-nilai moral, film, bahan ajar.

A. Pendahuluan

Film merupakan bagian dari komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada penonton melalui media cerita. Selain itu, film juga sebuah pernyataan ekspresi yang dilakoni oleh aktor dan aktris. Menurut Illahi (2021, hlm. 2) Film terdiri dari film fiksi dan film non-fiksi. Film fiksi bersifat menghibur, dan mengandung banyak pesan yang dapat disampaikan secara langsung dan ada juga yang membutuhkan pemikiran mendalam. Sedangkan film non fiksi mengambil kenyataan sebagai subjeknya.

Film menceritakan suatu kejadian, fenomena, yang sering terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu, film sering memberikan gambaran kehidupan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Masyarakat pada umumnya menerapkan nilai moral dalam kehidupannya. Nilai moral adalah suatu keadaan yang dilakukan oleh individu dalam keadaan sosial yang cenderung mengacu pada perilaku kebenaran. Beberapa bentuk nilai-nilai moral yaitu kejujuran, keadilan, bertanggung jawab, keberanian, dll.

Mengingat banyak informasi tentang krisis moral di masyarakat, khususnya di kalangan pelajar. Banyak berita yang menayangkan tentang penyalahgunaan narkoba, tawuran, meminum-minuman keras dan salah dalam memilih pergaulan. Hal ini, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mengalami degradasi moral, terutama di kalangan pelajar. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin melakukan penulisan yang berjudul "Analisis Nilai-nilai Moral pada Film 'Toba Dreams' Karya TB Silalahi sebagai Relevansi Bahan Ajar Sastra di SMA". Alasan penulis memilih judul ini untuk memperkenalkan film sebagai motivasi untuk menumbuhkan nilai moral kepada masyarakat khususnya generasi muda, karena film merupakan alat relevansi untuk menyampaikan sebuah pesan. Film yang dipilih penulis yaitu "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Film ini diangkat dari novel dengan judul yang sama "Toba Dreams", tetapi naskah film ini ditulis oleh Benni Setiawan sekaligus sutradara film "Toba Dreams". Kisah yang disuguhkan dalam film "Toba Dreams" ini menarik dan inspiratif, karena sutradara film ini yaitu Benni Setiawan mampu menyuguhkannya dengan baik, dalam bahasa dan gambaran filmnya. Ada dramanya, *action*-nya, dan komedinya diracik dengan apik sehingga tidak membosankan. Yang terpenting dalam film ini adalah koreksi buat orang tua dan anak, bahwa sebuah keputusan hidup jangan dilakukan dengan emosi sesaat dan merasa benar sendiri. Sebab, akibatnya akan fatal, baik buat masa depan diri sendiri juga dapat merugikan keluarga dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut,

pemilihan film dalam penulisan ini untuk menyampaikan nilai-nilai moral melalui pembelajaran sastra di sekolah.

Film merupakan salah satu karya sastra. Karya sastra adalah ungkapan perasaan manusia yang dituangkan melalui tulisan. Karya sastra mengungkapkan berupa pengalaman, perasaan, dan gambaran kehidupan yang dialami oleh penulis. Sastra adalah bentuk rekaman dengan bahasa yang akan disampaikan kepada orang lain. Ada tiga jenis karya sastra yaitu, prosa, puisi, dan drama. Dengan itu, film termasuk ke dalam jenis karya sastra drama. "Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) film merupakan sebuah kisah yang tergambar secara hidup". Film adalah pengembangan karya sastra drama yang kemudian divisualisasikan menjadi sebuah cerita utuh oleh para aktor dan aktris. Selain sumber hiburan populer, film menjadi media untuk mendidik, mengandung pesan moral, dan memberikan ajaran kepada masyarakat. Menurut Endraswara (2016, hlm. 178). "Hal penting dalam film tidak hanya menampilkan audio visual, mengekspresikan sebuah cerita, tetapi di dalamnya mengandung nilai-nilai yang dapat disampaikan kepada penonton, salah satunya nilai moral".

Nilai moral adalah perilaku yang berkaitan dengan tingkah laku, baik dan buruk yang menjadi landasan kehidupan masyarakat di dalam kehidupan manusia atau kehidupan sosial. Nilai moral dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, (1) nilai moral baik, dan (2) nilai moral buruk.

Moral memiliki tiga batasan, batasan pertama dan kedua yaitu, seperangkat ide tentang tingkah laku dan ajaran tingkah laku. Sementara itu, batasan ketiga adalah tingkah laku itu sendiri pada batasan pertama dan kedua, moral belum berwujud tingkah laku, tetapi masih dari acuan tingkah laku. Banyak film yang mengandung tentang nilai-nilai moral, salah satunya film "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Ada beberapa nilai moral yang ada di film "Toba Dreams" di antaranya, 1) nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup, 2) nilai moral kejujuran, keadilan, bertanggung jawab, dan keberanian yang dihadapi para tokoh.

Film "Toba Dreams" yang merupakan hasil produksi bersama "TB silalahiCenter" dan "Semesta Production" ini, bercerita tentang Tebe yang bertahan hidup dengan mengandalkan pensiunan tentara dan memilih pulang kampung untuk hidup sederhana. Awal niatnya ditentang anak pertamanya Ronggur yang tetap ingin tinggal di Jakarta. Mengingat, menurutnya mimpi menjadi orang sukses itu ada di Jakarta. Selain itu, yang

membuat Ronggur berat meninggalkan Jakarta, karena ia punya kekasih yang amat dicintainya bernama Andini yang berbeda agama dengannya.

Andini merupakan perempuan keturunan Jawa Ningrat. Dia dari keluarga yang berkecukupan dan selalu mendapatkan apa yang diinginkan. Sebaliknya, Ronggur lelaki yang keras kepala dan datang dari keluarga yang sederhana tetapi punya jiwa satria dan sayang serta perhatian dengan keluarga, juga loyal kepada teman-temannya. Ada banyak nilai-nilai moral yang dapat kita ketahui dalam film tersebut.

Dalam penulisan ini, penulis mengutip penulisan terdahulu yang meneliti tentang nilai-nilai moral pada film, tujuannya untuk mendapatkan bahan perbandingan, acuan, dan untuk menghindari kesamaan dengan penulisan ini, misalnya hasil penulisan Rizki Illahi (2021) yang berjudul "Pesan Moral dalam Film 'Menolak Diam'". Hasil temuan dalam penulisan Rizki Illahi adalah pesan moral yang terdapat dalam film "Menolak Diam" meliputi 1) nilai kejujuran, 2) kerja keras, 3) bertanggung jawab, 4) keberanian, dan 5) kritis. Kandungan pesan ditujukan oleh karakter-karakter protagonis dengan menampilkan nilai moral yang baik.

Penulisan lainnya Fajri Sholihin Khatun markhamah, (2020) yang berjudul "Nilai-nilai Moral dalam Film Kartun Syamil dan Dodo dengan Pembelajaran Akidah di Madrasah Ibtidaiyah". Hasil penemuan dalam penulisan ini adalah pertama, terdapat beberapa nilai-nilai moral yang terdapat pada film kartun "Syamil dan Dodo" yaitu 1) ikhlas, 2) syukur, 3) sabar, 4) jujur, 5) amanah, 6) pemaaf, 7) *birrul wallidain*, 8) berbuat baik kepada tetangga. Kedua, terdapat relevansinya sebagai nilai-nilai dalam film kartun "Syamil dan Dodo" dengan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu 1) ikhlas, relevansinya dengan materi Akidah Akhlak kelas VI, 2) syukur, relevansinya dengan materi kelas III, 3) sabar, relevansinya dengan materi kelas VI, 4) jujur, memiliki relevansinya dengan materi kelas III, 5) amanah, memiliki relevansinya dengan materi kelas IV, 6) pemaaf, memiliki relevansinya dengan materi kelas VI, 7) *birrul wallidain*, memiliki relevansinya dengan pembelajaran Akidah Akhlak kelas III, 8) berbuat baik kepada tetangga, memiliki relevansinya dengan pembelajaran materi kelas IV.

Dalam penulisan ini, penulis mengambil nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi yang disutradarai oleh Benni Setiawan dan diproduksi oleh "TB Silalahi Center" dan "Semesta Production". Pemilihan nilai-nilai moral ini adalah sebagai objek penulisan, karena dilihat dari keadaan moral masyarakat terutama pelajar saat ini

mengalami penurunan atau krisis moral. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan meneliti dengan judul “ Analisis Nilai-Nilai Moral pada Film ‘ Toba Dreams’ sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Agar mudah untuk menyampaikan pesan moral di masyarakat, khususnya bagi sekolah dan dapat mengambil nilai-nilai moral baik dalam film tersebut, yang dapat dijadikan sebagai contoh kehidupan.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2021, hlm. 2) metode penulisan merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penulisan itu harus dilakukan dengan masuk akal, dengan menggunakan teori sebagai pedoman. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh manusia, sehingga orang lain dapat mengamatinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penulisan itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis sesuai teori dan fakta. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan suatu penulisan secara sistematis, sesuai fakta, dan dilakukan secara mendalam. Deskripsi ini berisi penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dari berbagai referensi, sehingga prediksi terhadap suatu penulisan menjadi lebih jelas dan terarah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penulisan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme adalah paradigma yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan bersifat interaktif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan lebih menekankan pada makna. Metode kualitatif dinamakan juga sebagai metode baru, karena penulisan ini popularitasnya belum lama. Metode penulisan kualitatif sering disebut juga sebagai naturalistik karena penulisannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan penulisan tidak membuat perlakuan, karena penulis dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, artinya penulisan ini berdasarkan pandangan dari sumber

data, bukan pandangan penulis. Maka dari itu, penulis menggunakan metode deskriptif dalam penulisan nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi yang disutradarai oleh Benni Setiawan ini dapat diterapkan. Karena itu penulisan ini memusatkan diri kepada pemecahan masalah yang aktual.

Teknik penelitian yang digunakan penulis adalah teknik analisis, yaitu dengan membaca beberapa jurnal yang berhubungan dengan analisis moral pada film dan membaca buku yang berhubungan dengan teori penulisan. Teknik yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Studi kepustakaan, dengan membaca buku dan jurnal yang berhubungan dengan teori guna untuk memperoleh data tambahan.
2. Catat, menulis dialog film "Toba Dreams" kemudian menandai potongan adegan yang mengandung nilai moral dalam film tersebut.
3. Mendeskripsikan semua data yang telah diperoleh dari hasil menganalisis potongan adegan dalam film tersebut.
4. Mencatat data-data deskripsi dari hasil menganalisis dengan teliti dan cermat.

Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan beberapa teknik berikut. Teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Teknik simak catat, teknik ini dilakukan dengan cara penulis menontondan mendengarkan film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dan disutradarai oleh Benni Setiawan secara berulang untuk mentranskripsikan hasil menyimak film ke dalam sebuah tulisan berupa dialog film.
2. Mengelompokkan bagian-bagian film yang sudah digolongkan menjadi nilai-nilai moral.
3. Menganalisis film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dengan baik dan benar.
4. Membuat kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Nilai-nilai Moral pada Film "Toba Dreams" Karya TB Silalahi

Pada bagian ini penulis akan membahas hasil penulisan mengenai nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dan kesesuaiannya dengan

bahan ajar sastra di SMA. Analisis nilai-nilai moral yang dilakukan penulis pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi, dapat ditemukan nilai-nilai moral yang dapat dipetik dan dijadikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi penulis menemukan beberapa wujud nilai moral.

Pertama, nilai moral kejujuran. Nilai moral kejujuran adalah apa yang diungkapkan sesuai dengan kenyataan. Tokoh yang mencerminkan nilai moral kejujuran dalam film "Toba Dreams" yaitu Sersan jenderal mayor Tebe, Kristin, Andini, Sumurung, Taruli, Togar, dan Tommy, mereka selalu mengutamakan sikap jujur dalam kehidupannya.

Kedua, nilai moral tanggung jawab. Nilai moral tanggung jawab adalah sikap dalam melakukan kesediaan yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Tanggung jawab dilakukan dengan keinginan diri sendiri tanpa adanya beban untuk menyelesaikannya. Sikap ini dicerminkan oleh sersan jenderal mayor Tebe, Kristin, Ronggur, dan Andini, mereka selalu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dalam kenyataan hidup.

Ketiga, nilai moral keadilan. Nilai moral keadilan adalah perilaku yang dilakukan tanpa memihak salah satu. Keadilan dilakukan untuk mempertahankan hak seseorang yang membutuhkan keadilan. Sikap ini dicerminkan oleh tokoh sersan mayor Tebe, Kristin, Andini, Sumurung, Taruli, dan Tommy, dimana tokoh-tokoh tersebut memiliki karakter kuat dalam keadilan.

Keempat, nilai moral keberanian. Nilai moral keberanian adalah sikap yang selalu mendengarkan kata hati, keberanian untuk mempertahankan sikap sebagai suatu kewajiban tanpa melanggar nilai-nilai moral walau harus mengambil risiko konflik. Sikap ini dicerminkan oleh sersan jenderal mayor Tebe, dan Ronggur, dimana mereka selalu berani mengambil risiko apa pun.

2. Implementasinya sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA

Pembelajaran sastra adalah penyampaian ilmu mengenai suatu ciptaan dari proses kreativitas dengan menggunakan bahasa sebagai media utamanya. Karya sastra berupa puisi, novel, sajak, prosa, dan drama. Agar dapat memilih bahan pengajaran sastra dengan tepat, menurut Rahmanto (2008, hlm. 27), ada tiga

aspek penting yang perlu diperhatikan dalam memilih bahan pembelajaran sastra, yaitu aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

Berdasarkan aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa film “Toba Dreams” karya TB Silalahi cocok digunakan sebagai relevansi bahan ajar sastra di SMA, karena memenuhi ketiga aspek di atas. Ditinjau dari aspek bahasa, film “Toba Dreams” karya TB Silalahi menggunakan bahasa yang formal dan tidak formal. Kalimat-kalimat yang digunakan cukup jelas menggambarkan ragam bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti.

Ditinjau dari aspek psikologi, film “Toba Dreams” karya TB Silalahi mengandung nilai-nilai positif dan negatif. Nilai-nilai positif dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari, seperti pekerja keras, disiplin, dan menghormati orangtua. Sedangkan nilai-nilai negatif dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, seperti salah pergaulan, menentang orangtua, tidak menghargai usaha orangtua, dan selalu berpikir terlebih dahulu sebelum mengerjakan sesuatu yang dapat menghancurkan masa depan.

Ditinjau dari aspek bahasa, film “Toba Dreams” kalimat-kalimat yang digunakan cukup jelas untuk mendeskripsikan suatu kejadian dan mudah dimengerti bagi pelajar tingkat SMA.

Ditinjau dari aspek budaya, representasi dalam film “Toba Dreams” meliputi nilai, sikap, peranan, lingkungan, interaksi, sistem kekerabatan, kesenian khas, objek wisata, serta sistem kepercayaan yang menjadi ciri khas masyarakat Batak Toba.

Dalam penulisan ini, penulis mencantumkan silabus XI. Penulisan silabus dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah menuliskan identitas sekolah, semester, mata pelajaran, dan tahun pelajaran. Tahap kedua, yaitu menuliskan kompetensi inti dalam silabus. Kompetensi inti dalam silabus kelas XI adalah sebagai berikut.

Pertama, mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Kedua, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang bahasa dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Ketiga, mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Untuk lebih jelas penulis akan menuliskan silabus berupa tabel yang berisikan Kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa film "Toba Dreams" karya TB Silalahi mengandung nilai-nilai moral yang dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Nilai-nilai moral tersebut dalam berbagai perilaku dan sifat tokoh pada rangkaian dialog film "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Nilai moral yang terkandung pada film "Toba Dreams" mencakup empat jenis nilai moral, yaitu 1) nilai-nilai moral kejujuran, 2) nilai-nilai moral tanggung jawab, 3) nilai-nilai moral keadilan, dan 4) nilai-nilai moral keberanian. Berikut ini penjelasannya.

Pertama, nilai moral kejujuran. Bentuk nilai moral kejujuran pada film yang dikaji berupa dialog antar tokoh yang mencerminkan kesesuaian antara hati, sikap dan perbuatan tokoh. Terdapat 35 nilai moral kejujuran yang terdapat dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi yang dicerminkan langsung oleh tokoh. Kedua, nilai moral tanggung jawab. Tanggung jawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan dengan baik terhadap diri sendiri, lingkungan, dan Tuhan yang maha Esa. Dalam film ini sikap tanggung jawab dilakukan oleh tokoh yang memiliki siap sedia terhadap tugas yang diberikan atau perbuatan yang dilakukan tokoh. Terdapat 19

nilai tanggung jawab yang dicerminkan tokoh dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Ketiga, nilai moral keadilan. Keadilan adalah memperlakukan seseorang sesuai dengan haknya, sesuai dengan harkat, martabatnya, derajatnya, dan sama hak dan kewajibannya, tanpa membedakan suku, keturunan, dan agamanya. Dalam penulisan ini, penulis menemukan 11 nilai moral keadilan yang dilakukan tokoh dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi. Keempat, nilai moral keberanian. Nilai moral keberanian yang diperankan oleh tokoh mencerminkan sikap berani untuk mempertahankan sesuatu sebagai kewajiban tanpa melanggar nilai-nilai moral walau harus mengambil risiko. Dari penulisan ini, penulis menemukan 22 nilai moral keberanian yang terdapat dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi.

Nilai-nilai moral yang ditemukan pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dapat diterapkan pada pembelajaran sastra di SMA. Pada penulisan ini implementasi bahan ajar terdapat pada silabus. Silabus digunakan untuk kelas XI semester 2, kajian yang dilakukan sesuai dengan salah satu kompetensi dasar, yaitu memahami cara dan langkah-langkah membuat sinopsis novel, drama/teater, atau film. Berbagai nilai moral dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan pedoman siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Rekomendasi

Penulisan nilai-nilai moral pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi ini baru meneliti mengenai nilai moral kejujuran, nilai moral tanggung jawab, nilai moral keadilan, dan nilai moral keberanian. Banyak hal yang dapat diteliti dalam film "Toba Dreams" karya TB Silalahi dan dapat dijadikan bahan ajar sastra di SMA. Penulis menyarankan penulis selanjutnya dapat menganalisis dari segi karakter tokoh, nilai sosial budaya, nilai keagamaan, nilai pendidikan, dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penulisan berharap hasil penulisan yang masih banyak kekurangan dan kelemahan ini dapat memberikan pengetahuan bagi guru bahasa Indonesia. Penulis juga menyarankan guru bahasa Indonesia dapat mengambil nilai lain pada film "Toba Dreams" karya TB Silalahi untuk diajarkan kepada peserta didik.

E. Daftar Pustaka

- Alihar, F. (2018). pendidikan karakter tanggung jawab dalam al quran–37 ,66 39.
https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Fajri sholihin Khatun markhamah. (2020). Nilai-Nilai Moral Dalam Film Kartun “Syamil Dan Dodo” Karya Pt. Nada Cipta Raya (Ncr) Production Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *Skripsi Publikasi*, 119. <https://id.linkedin.com/in/fajri-sholikhatun-9444101b2>
- Fernandes, H. P. (2014). Kritik Sosial Dalam Novel Surga Retak Karya Syahmedi Dean Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinay sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di SMA. 139.
- Ii, B. A. B. (2014). *Pengertian Bahan Ajar Handout*. 8–22.
- Illahi, R., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2021). *Pesan moral dalam film menolak diam*.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Muchson, & Samsuri. (2013). *dasar-dasar pendidikan moral* (A. Pratama (ed.); 1st ed.). penerbit ombak (anggota IKAPI).
- Rama yulis. (n.d.). *tanggung jawab*. 1–29.
- Sugiyono. (2021). *metode penulisan kuantitatif kualitatif dan R&B* (Sutopo (ed.); 3rd ed.). alfabeta, Bandung.

Umanailo, M. C. B. (2014). Fungsi Nilai, Moral, Keadilan, Ketertiban Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, December 2014. <https://www.researchgate.net/publication/339697634>

Wicaksana, A. (2016). Pengaruh Idealisme, Keberanian Moral, Dan Spiritualisme Terhadap Intensi Whistleblowing. *https://Medium*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, Luar Jaringan (offline)*.

Aryad, A. (2010). *Media Pembelajaran- Azhar Arsyad- Google Buku*. Diakses 8

Februari 2022, tersedia di http://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran/7zeHYgEACAAJ?hl=en

Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan – Dede Rosyada- Google Buku*. Diakses 12 Februari 2022, tersedia di [https://www.co.id/books/edition/Penelitian-_Kualitatif_Untuk_Ilmu_Pendidikan/XIREAAAQBAJ?hl=en&dq=penelitian an+kualitatif+menurut+moleong&printsec=frontcover](https://www.co.id/books/edition/Penelitian-_Kualitatif_Untuk_Ilmu_Pendidikan/XIREAAAQBAJ?hl=en&dq=penelitian+kualitatif+menurut+moleong&printsec=frontcover)

Salsabillah, K. (2021). *Analisis Nilai Moral Dalam Film “Dua Garis Biru” Karya Gina S. Noer dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra*. <https://doi.org/10.36582/kompetensi.vli09.2898>

Dian, P. (2022). *Nilai-Nilai Moral dalam Film “Luca” dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Anak*. *Pawiyatan, [S.I.]*, v. 29, n. 1, p. 28- 31, jan. 2022. ISSN 2721-4702. tersedia di <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/1986>

Elisabeth, M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Sekolah Menengah*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

